

## Strategi Integratif Pemilihan, Penyusunan, dan Pemanfaatan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Pembelajaran

Nur M. Saifuddin Nasri<sup>1\*</sup>, Yogi Sopian Haris<sup>2</sup>, Muhammad Syarqowi<sup>3</sup>, M. Zainul Hadi Wiratama<sup>4</sup>, Fathul Maujud<sup>5</sup>

<sup>1\*,4,5</sup>Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received Apr 17, 2026

Accepted May 14, 2026

Published Online Jun 23, 2026

#### Keywords:

Bahan ajar

Bahasa Arab

Pemilihan

Penyusunan

Pemanfaatan

---

### ABSTRACT

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan bahan ajar yang tidak hanya memuat materi kebahasaan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan peserta didik serta mendukung pembelajaran yang komunikatif dan kontekstual. Kajian ini penting karena bahan ajar yang kurang adaptif, terlalu tekstual, dan tidak terintegrasi dengan strategi pembelajaran dapat menghambat motivasi, partisipasi, dan pencapaian kompetensi bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan. Data diperoleh dari sumber sekunder berupa buku, artikel jurnal, prosiding, dokumen kurikulum, laporan penelitian, dan sumber digital akademik yang relevan. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis isi dengan tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan bahan ajar perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kebutuhan belajar, aspek kebahasaan, psikologis, sosial-budaya, pedagogis, pendekatan komunikatif, integrasi keterampilan bahasa, dan teknologi digital. Penyusunan bahan ajar perlu dilakukan secara sistematis melalui prinsip *tadarruj*, *takrār*, relevansi, keterpahaman, penyesuaian tingkat kemampuan, integrasi empat keterampilan bahasa, dan pengembangan bahan ajar digital. Pemanfaatannya menuntut kompetensi guru dalam mengadaptasi materi, memilih strategi, memanfaatkan media, membangun lingkungan bahasa, dan mengembangkan HOTS. Kebaruan penelitian ini terletak pada perumusan strategi integratif yang memandang bahan ajar sebagai perangkat pedagogis terpadu, bukan sekadar sumber materi.

*This is an open access under the CC-BY-SA licence*



---

### Corresponding Author:

Nur M. Saifuddin Nasri,

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Mataram, NTB, Indonesia

Jalan Gajah Mada Nomor 100, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: [250406024.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:250406024.mhs@uinmataram.ac.id)

---

**How to cite:** Nasri, N. M. S., Haris, Y. S., Syarqowi, M., Wiratama, M. Z. H., & Maujud, F. (2026). Strategi Integratif Pemilihan, Penyusunan, dan Pemanfaatan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Pembelajaran. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 658–672. <https://doi.org/10.51574/jrip.v6i2.5097>

## *Strategi Integratif Pemilihan, Penyusunan, dan Pemanfaatan Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Pembelajaran*

### **1. Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Arab memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam karena tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa sumber ajaran Islam, bahasa literatur keilmuan, dan sarana pengembangan kompetensi keagamaan peserta didik (Hermawan, 2025). Disisi lain, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi persoalan umum berupa rendahnya efektivitas pembelajaran. Permasalahan tersebut tampak pada rendahnya motivasi belajar, keterbatasan penguasaan kosakata, lemahnya pemahaman struktur bahasa, serta belum optimalnya penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Jamal, 2025). Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kondisi tersebut adalah bahan ajar, sebab bahan ajar menjadi pedoman guru dalam mengorganisasi pembelajaran sekaligus sumber belajar utama bagi peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat berkaitan dengan keterpaduan antara guru, siswa, dan materi ajar (Idrus & Ilyas, 2022).

Bahan ajar bahasa Arab idealnya dipilih, disusun, dan dimanfaatkan secara sistematis berdasarkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, tingkat kemampuan bahasa, kebutuhan kontekstual, serta capaian kompetensi yang diharapkan (Syaifullah & Izzah, 2019). Bahan ajar yang baik tidak hanya menyajikan materi kebahasaan, tetapi juga mampu mendorong peserta didik menggunakan bahasa Arab secara fungsional, komunikatif, dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran modern, bahan ajar juga perlu memuat aktivitas yang variatif, media pendukung yang menarik, evaluasi yang terukur, serta integrasi teknologi digital agar pembelajaran lebih interaktif dan adaptif. Pengembangan bahan ajar bahasa Arab juga perlu memperhatikan posisi bahan ajar dalam pembelajaran, perannya bagi guru dan siswa, serta prinsip sosial-budaya, psikologis, kebahasaan, dan pendidikan (Syaifullah & Izzah, 2019).

Namun, realitas di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab masih sering bersifat konvensional, kurang kontekstual, dan belum sepenuhnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Wilyam et al., 2025). Guru masih banyak bergantung pada buku ajar siap pakai tanpa melakukan analisis kebutuhan, adaptasi materi, atau pengembangan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas. Ketergantungan terhadap materi ajar yang beredar di pasaran dapat menghambat kreativitas guru dan kurang mengembangkan keterampilan siswa secara optimal (Ulhaq & Lubis, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas bahan ajar yang seharusnya adaptif, komunikatif, dan berbasis kebutuhan dengan realitas bahan ajar yang masih umum, tekstual, dan kurang responsif terhadap karakteristik peserta didik.

Kesenjangan tersebut berdampak langsung pada rendahnya efektivitas pembelajaran bahasa Arab. Apabila bahan ajar tidak sesuai dengan kemampuan awal, minat, kebutuhan, dan konteks kehidupan peserta didik, maka materi akan terasa sulit, kurang menarik, dan tidak bermakna (Djayadin, 2025; Haniefah et al., 2025). Akibatnya, peserta didik cenderung pasif, kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab, serta mengalami kesulitan dalam menghubungkan materi dengan praktik komunikasi sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Arab, persoalan ini menjadi semakin kompleks karena peserta didik non-Arab umumnya menghadapi perbedaan sistem bunyi, kosakata, struktur kalimat, dan pola tulisan (Fahrurrozi et

al., 2025). Oleh karena itu, bahan ajar tidak cukup hanya disusun berdasarkan urutan materi gramatikal, tetapi harus memperhatikan prinsip bertahap, kontekstual, komunikatif, dan integratif.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab dari berbagai sudut pandang. Idrus & Ilyas (2022) berfokus pada prosedur penyusunan dan pengembangan bahan ajar bahasa Arab, terutama terkait definisi, karakteristik, strategi, dan langkah-langkah penyusunan bahan ajar. Ulhaq & Lubis (2023) menekankan penyusunan materi ajar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Makruf (2020) mengkaji pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan Kholison et al. (2023) membahas pengembangan bahan ajar dengan pendekatan kemahiran berbicara. Sementara itu, Muzakki & Rodhy Harisca (2025) menyoroti transformasi pembelajaran bahasa Arab di era digital melalui penggunaan platform digital, konten multimedia, dan pembelajaran interaktif.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi penting, fokus kajiannya masih cenderung parsial. Sebagian penelitian hanya membahas prosedur penyusunan bahan ajar, sebagian lainnya menitikberatkan pada keterampilan tertentu seperti berbicara, sementara kajian tentang teknologi lebih banyak menekankan media pembelajaran daripada keterkaitannya dengan kualitas isi, strategi penyusunan, dan implementasi bahan ajar. Dengan demikian, belum banyak kajian yang menempatkan pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar bahasa Arab sebagai satu kerangka pedagogis yang utuh.

Berdasarkan gap tersebut, penelitian ini memosisikan diri sebagai kajian konseptual integratif yang tidak hanya memandang bahan ajar sebagai produk atau sumber materi, tetapi sebagai perangkat pedagogis yang terkait dengan analisis kebutuhan, seleksi materi, pengorganisasian isi, pengembangan aktivitas, pemanfaatan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Posisi ini penting karena efektivitas pembelajaran bahasa Arab tidak cukup ditentukan oleh metode mengajar atau ketersediaan media, tetapi juga oleh ketepatan bahan ajar dalam menjawab kebutuhan peserta didik, mendukung praktik komunikasi, dan mengintegrasikan empat keterampilan berbahasa secara seimbang.

Kebaruan atau *novelty* penelitian ini terletak pada perumusan strategi integratif bahan ajar bahasa Arab yang menghubungkan pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran. Berbeda dari kajian sebelumnya yang cenderung konseptual atau terbatas pada keterampilan tertentu, penelitian ini memperkuat analisis dengan contoh konkret teks Arab untuk menunjukkan penerapan prinsip *tadarruj* dan *takrār*, sekaligus mengaitkannya dengan teori kognitif-behavioristik, teknologi digital, aktivitas komunikatif, dan evaluasi pembelajaran.

Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi integratif bahan ajar bahasa Arab dalam pembelajaran, yang mencakup pemilihan bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik, penyusunan materi secara bertahap dan berulang melalui prinsip *tadarruj* dan *takrār*, pemanfaatan bahan ajar melalui strategi komunikatif dan teknologi digital, serta integrasi bahan ajar dengan tujuan, metode, media, lingkungan belajar, dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian diarahkan pada

analisis konsep, teori, dan temuan penelitian terdahulu mengenai strategi pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, serta integrasi bahan ajar bahasa Arab dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak menggunakan data lapangan, tetapi bertumpu pada telaah kritis terhadap sumber-sumber ilmiah yang relevan.

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari buku akademik, artikel jurnal nasional dan internasional, prosiding, dokumen kurikulum, laporan penelitian, dan sumber digital akademik. Literatur yang dianalisis berjumlah 45 sumber utama dengan rentang tahun 2013–2025. Sumber terbitan 2020–2025 diprioritaskan agar kajian tetap aktual, sedangkan beberapa literatur sebelum tahun 2020 tetap digunakan karena memiliki relevansi teoretis dan metodologis yang kuat, terutama terkait metode penelitian, analisis isi, dan konsep dasar bahan ajar. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

**Tabel.1** Kriteria Inklusi dan Eksklusi Sumber Literatur

No.	Jenis Kriteria	Keterangan
1	Kriteria Inklusi	<p>Sumber membahas bahan ajar bahasa Arab, pengembangan bahan ajar, pemilihan materi, pemanfaatan media, teknologi pembelajaran, keterampilan berbahasa Arab, atau efektivitas pembelajaran.</p> <p>Sumber memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu strategi pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar bahasa Arab.</p> <p>Sumber diterbitkan oleh jurnal, prosiding, penerbit, lembaga akademik, atau sumber digital ilmiah yang kredibel.</p> <p>Literatur yang digunakan berada pada rentang tahun 2013–2025, dengan prioritas pada sumber terbitan 2020–2025 agar kajian tetap aktual.</p> <p>Literatur diperoleh melalui basis data akademik, seperti Google Scholar, Garuda, Moraref, DOAJ, ResearchGate, portal jurnal perguruan tinggi, dan laman jurnal ilmiah yang relevan.</p>
2	Kriteria Eksklusi	<p>Sumber tidak relevan dengan tema penelitian.</p> <p>Sumber tidak memiliki kejelasan identitas akademik, seperti nama penulis, lembaga, penerbit, jurnal, atau tahun terbit.</p> <p>Sumber bersifat opini populer dan tidak memuat argumentasi ilmiah yang memadai.</p> <p>Sumber hanya membahas pembelajaran bahasa secara umum tanpa keterkaitan langsung dengan bahan ajar bahasa Arab.</p> <p>Sumber berada di luar rentang tahun kajian, kecuali sumber klasik atau metodologis yang memiliki relevansi teoretis kuat.</p> <p>Sumber berasal dari laman nonakademik, blog pribadi, atau media populer yang tidak dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.</p>

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi secara manual dan digital. Penelusuran digital dilakukan melalui Google Scholar, Garuda, Moraref, DOAJ, ResearchGate, portal jurnal perguruan tinggi, dan laman jurnal ilmiah yang relevan. Kata kunci yang digunakan meliputi “bahan ajar bahasa Arab”, “pengembangan bahan ajar bahasa Arab”, “pemilihan bahan ajar”, “penyusunan bahan ajar”, “pemanfaatan bahan ajar”, “media pembelajaran bahasa Arab”, “pembelajaran bahasa Arab digital”, dan “efektivitas pembelajaran bahasa Arab”. Literatur yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi, tahun terbit, kredibilitas sumber, dan kontribusinya terhadap fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi atau *content analysis*. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu mengidentifikasi gagasan utama dari setiap sumber, mengelompokkan data berdasarkan tema, membandingkan temuan antarpelitian, menafsirkan pola hubungan antarkonsep, dan menyusun sintesis konseptual. Kategori analisis dalam penelitian ini meliputi empat aspek utama, yaitu strategi pemilihan bahan ajar, strategi penyusunan bahan ajar, strategi pemanfaatan bahan ajar, dan integrasi ketiganya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tahapan analisis data mengacu pada model Miles, Huberman, dan Saldaña, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap kondensasi data, peneliti memilih dan memfokuskan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap penyajian data, data disusun dalam bentuk uraian tematik dan tabel sintesis agar hubungan antarkonsep lebih mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti merumuskan temuan konseptual mengenai strategi integratif bahan ajar bahasa Arab dalam pembelajaran.

Keabsahan data dijaga melalui ketekunan membaca, seleksi sumber yang kredibel, dan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan berbagai literatur yang membahas tema serupa, baik dari artikel jurnal, buku akademik, prosiding, maupun dokumen kurikulum. Selain itu, pengecekan dilakukan dengan menyesuaikan data, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan hasil sintesis agar temuan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah terhadap berbagai literatur, ditemukan bahwa strategi bahan ajar bahasa Arab dapat diklasifikasikan ke dalam empat aspek utama, yaitu pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar. Keempat aspek tersebut saling berkaitan karena pemilihan bahan ajar menentukan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, penyusunan menentukan keteraturan dan keterpahaman isi, pemanfaatan menentukan efektivitas implementasi dalam pembelajaran, sedangkan integrasi memastikan seluruh komponen bahan ajar selaras dengan tujuan, metode, media, lingkungan belajar, dan evaluasi. Adapun temuan strategi pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar bahasa Arab disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.** Temuan Strategi Pemilihan, Penyusunan, Pemanfaatan, dan Integrasi Bahan Ajar Bahasa Arab

No.	Aspek	Temuan Utama	Uraian	Referensi
1	Pemilihan Bahan Ajar	Pemilihan bahan ajar harus berbasis kebutuhan peserta didik, karakteristik bahasa, konteks sosial-budaya, pendekatan komunikatif, integrasi keterampilan bahasa,	Bahan ajar bahasa Arab perlu dipilih dengan mempertimbangkan kemampuan awal, pengalaman belajar, motivasi, serta latar sosial-budaya peserta didik. Materi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik akan lebih mudah dipahami	Ulhaq & Lubis (2023); Albab (2024); Iqbaluddin & Aisa (2020); Makruf (2020); Sulthon et al. (2025)

		dan dukungan teknologi digital.	dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, aspek kebahasaan, psikologis, sosial-budaya, pedagogis, teknologi digital, pendekatan komunikatif, dan integrasi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis perlu menjadi dasar pemilihan bahan ajar.	
2	Penyusunan Bahan Ajar	Penyusunan bahan ajar perlu dilakukan secara bertahap, berulang, relevan, mudah dipahami, sesuai tingkat kemampuan peserta didik, integratif, digital, dan selaras dengan model pembelajaran.	Penyusunan bahan ajar bahasa Arab harus memperhatikan prinsip gradasi atau <i>tadarruj</i> , repetisi atau <i>takrār</i> , relevansi, keterpahaman, serta penyesuaian tingkat kemampuan peserta didik. Materi perlu disusun dari yang sederhana menuju kompleks, diperkuat melalui latihan berulang, dan diintegrasikan dengan empat keterampilan bahasa. Di era digital, bahan ajar juga dapat dikembangkan melalui video, aplikasi, e-book, komik digital, platform e-learning, serta diselaraskan dengan model pembelajaran seperti ASSURE.	Muhtarom et al. (2022); Husna et al. (2025); Afroni (2022); Rohman & Rosyadi (2021); Kholison et al. (2023); Wachidah (2023); Panjaitan & Al Rasyid (2023); Hidayati (2021)
3	Pemanfaatan Bahan Ajar	Pemanfaatan bahan ajar menuntut adaptasi materi, kompetensi guru, strategi pembelajaran yang tepat, teknologi digital, lingkungan bahasa, dan pembelajaran berbasis HOTS.	Pemanfaatan bahan ajar tidak cukup dilakukan dengan menggunakan materi sebagaimana tertulis, tetapi perlu disesuaikan dengan kebutuhan, minat, kemampuan, dan respons peserta didik. Keberhasilan pemanfaatan bahan ajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru dalam memilih metode, mengelola interaksi, memberikan penguatan, dan melakukan evaluasi. Pemanfaatan bahan ajar juga perlu dipadukan	Wahyudi & Syafi'i (2025); Nuh et al. (2025); Ritonga et al. (2022); Maghfirah et al. (2024); Muzakki et al. (2025); Islamy et al. (2024); Jihadiy & Yusuf (2023); Wahdi et al. (2025)

			dengan strategi pembelajaran, teknologi digital, lingkungan bahasa atau <i>bi'ah lughawiyyah</i> , serta aktivitas berbasis HOTS.	
4	Integrasi Bahan Ajar	Integrasi bahan ajar perlu menghubungkan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kurikulum, teknologi digital, lingkungan bahasa, pendekatan komunikatif, dan penilaian pembelajaran.	Pemilihan, penyusunan, dan pemanfaatan bahan ajar harus dikelola sebagai satu sistem pembelajaran yang utuh. Integrasi bahan ajar mencakup keselarasan antara tujuan, materi, metode, media, aktivitas belajar, lingkungan bahasa, kurikulum, teknologi digital, pendekatan komunikatif, dan evaluasi. Ketidakesesuaian salah satu komponen dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.	Amrullah & Hum (2021); Hidayati (2021); Syafei (2025); Bustam et al. (2024); Makinuddin (2021); Ritonga et al. (2022); Ainin (2024)

Untuk memperkuat temuan tersebut, penelitian ini juga menyajikan contoh aplikasi prinsip bahan ajar bahasa Arab dalam bentuk teks pembelajaran. Contoh ini penting untuk menunjukkan bahwa prinsip seperti gradasi (*tadarruj*), repetisi (*takrār*), penyesuaian tingkat kemampuan, integrasi keterampilan bahasa, pendekatan komunikatif, serta evaluasi berbasis HOTS tidak hanya dibahas secara konseptual, tetapi juga dapat diterapkan dalam struktur kalimat dan morfologi Arab.

**Tabel 3.** Aplikasi Prinsip Bahan Ajar Bahasa Arab dalam Teks Pembelajaran

No.	Prinsip	Contoh	Analisis Ringkas	Implikasi Pembelajaran Digital
1	Gradasi ( <i>tadarruj</i> )	هَذَا كِتَابٌ → الْكِتَابُ جَدِيدٌ → قَرَأْتُ الْكِتَابَ فِي الْمَكْتَبَةِ	Materi berkembang dari kalimat nominal sederhana menuju kalimat verbal yang lebih kompleks. Pola ini menunjukkan peningkatan tingkat kesulitan secara bertahap.	Guru dapat menggunakan slide interaktif atau kuis bertingkat dari kosakata, frasa, hingga kalimat.
2	Repetisi ( <i>takrār</i> )	كَتَبَ الطَّالِبُ الدَّرْسَ، يَكْتُبُ الطَّالِبُ الدَّرْسَ، أَكْتُبِ الدَّرْسَ	Pengulangan akar kata ك-ت-ب membantu peserta didik memahami perubahan bentuk kata dan memperkuat penguasaan morfologi Arab.	Latihan dapat dibuat melalui <i>flashcard digital</i> , <i>drag-and-drop</i> , atau kuis perubahan bentuk kata.
3	Penyesuaian Tingkat Kemampuan	أَنَا طَالِبٌ → أَنَا طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ → أَنَا طَالِبٌ أَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْمَدْرَسَةِ	Kalimat diperluas secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik, dari identitas sederhana menuju kalimat dengan tempat dan aktivitas.	Platform pembelajaran dapat menyediakan level pemula, menengah,

				dan lanjut sesuai kemampuan siswa.
4	Integrasi Keterampilan Bahasa	الجَوَازُ: مَا اسْمُكَ؟ اسْمِي أَحْمَدُ. أَيْنَ تَسْكُنُ؟ أَسْكُنُ فِي جَاكِرْتَا	Dialog sederhana dapat melatih menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu.	Guru dapat memakai audio, video pendek, rekaman suara, dan lembar kerja digital.
5	Pendekatan Komunikasi	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ. كَيْفَ حَالُكَ؟ أَنَا بِخَيْرٍ، شُكْرًا	Materi diarahkan pada fungsi komunikasi sehari-hari, bukan hanya penguasaan struktur bahasa.	Pembelajaran dapat dilakukan melalui simulasi, diskusi daring, atau tugas rekaman dialog.
6	Evaluasi dan HOTS	إِقْرَأِ النَّصَّ، ثُمَّ قَارِنُ بَيْنَ الْجُمْلَةِ الْإِسْمِيَّةِ وَالْجُمْلَةِ الْفِعْلِيَّةِ	Instruksi mendorong peserta didik menganalisis dan membandingkan struktur kalimat, bukan sekadar menghafal.	Evaluasi dapat berupa kuis analitis, anotasi teks digital, atau diskusi struktur kalimat.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa prinsip pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar bahasa Arab perlu dibuktikan melalui contoh teks Arab yang konkret. Prinsip gradasi (*tadarruj*) tampak pada penyajian materi dari struktur sederhana seperti هَذَا كِتَابٌ menuju struktur yang lebih kompleks seperti قَرَأْتُ الْكِتَابَ فِي الْمَكْتَبَةِ. Pola ini menunjukkan bahwa bahan ajar harus memperhatikan tahapan kognitif peserta didik agar materi tidak langsung disajikan dalam bentuk yang kompleks. Sementara itu, prinsip repetisi (*takrār*) tampak pada pengulangan akar kata ك-ت-ب dalam bentuk كَتَبَ، يَكْتُبُ، اُكْتُبُ. Pengulangan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai latihan hafalan, tetapi juga membantu peserta didik memahami perubahan bentuk kata dalam sistem morfologi bahasa Arab.

## Pembahasan

### Strategi Pemilihan Bahan Ajar

Berdasarkan temuan data di atas, pemilihan bahan ajar bahasa Arab tidak cukup dilakukan berdasarkan ketersediaan buku atau kelengkapan materi, tetapi harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik, relevansi materi, aspek kebahasaan, psikologis, sosial-budaya, pedagogis, dukungan teknologi digital, pendekatan komunikatif, dan integrasi keterampilan bahasa. Bahan ajar yang baik perlu sesuai dengan kemampuan awal, minat, pengalaman, dan konteks kehidupan peserta didik agar materi lebih mudah dipahami dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pemilihan bahan ajar juga perlu memperhatikan tingkat kesulitan kosakata, struktur kalimat, dan fungsi komunikasi yang akan digunakan peserta didik.

Membaca dari teori konstruktivisme, bahan ajar perlu menghadirkan pengalaman belajar yang memungkinkan peserta didik membangun pemahaman melalui interaksi dan keterlibatan aktif (Rizki et al., 2025). Kemudian teori kognitif menegaskan bahwa materi harus dipilih sesuai dengan kemampuan berpikir peserta didik agar tidak menimbulkan beban kognitif berlebihan (Pitaloka, 2025). Sementara itu, pendekatan *student centered learning* menempatkan kebutuhan peserta didik sebagai dasar dalam pemilihan isi dan aktivitas bahan ajar (Ramadani et al., 2025).

Berbeda dengan penelitian Idrus & Ilyas (2022) yang lebih berfokus pada prosedur penyusunan bahan ajar, Ulhaq & Lubis (2023) dalam penelitiannya yang menekankan keterampilan berbicara, dan Penelitian Makruf (2020) yang menyoroti penggunaan TIK,

penelitian ini memosisikan pemilihan bahan ajar sebagai tahap awal dari strategi integratif.

Implikasi praktisnya adalah guru perlu melakukan analisis kebutuhan sebelum memilih bahan ajar, menilai kesesuaian materi dengan kemampuan peserta didik, serta memilih bahan ajar yang memberi ruang bagi dialog, latihan membaca, menulis, menyimak, berbicara, dan penggunaan media digital secara proporsional.

### **Strategi Penyusunan Bahan Ajar Bahasa Arab**

Berdasarkan temuan penelitian, penyusunan bahan ajar bahasa Arab perlu dilakukan secara sistematis, bertahap, relevan, dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Penyusunan bahan ajar harus memperhatikan prinsip gradasi atau *tadarruj*, repetisi atau *takrār*, keterpahaman materi, integrasi empat keterampilan bahasa, pengembangan bahan ajar digital, serta keselarasan dengan model pembelajaran. Prinsip gradasi dapat terlihat, misalnya, dari penyusunan materi dari bentuk sederhana seperti هَذَا كِتَابٌ menuju struktur yang lebih kompleks seperti فَرَأْتُ الْكِتَابَ فِي الْمَكْتَبَةِ. Adapun prinsip repetisi dapat diterapkan melalui pengulangan bentuk kata seperti كَتَبَ، يَكْتُبُ، أَكْتُبُ untuk memperkuat pemahaman morfologi Arab.

Teori konstruktivisme menekankan pentingnya bahan ajar yang mendorong peserta didik mengamati, mencoba, berdiskusi, dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata (Rizki et al., 2025). Teori behavioristik relevan dengan prinsip *takrār* karena pembelajaran bahasa memerlukan latihan berulang, pembiasaan, penguatan, dan umpan balik (Syafei et al., 2025). Teori kognitif menegaskan bahwa materi harus disusun secara bertahap agar tidak terlalu padat atau sulit bagi peserta didik (Widodo et al., 2025). Model ASSURE juga mendukung penyusunan bahan ajar melalui analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pemilihan media, aktivitas peserta didik, dan evaluasi (Hidayati, 2021).

Jika dibandingkan dengan penelitian Idrus & Ilyas (2022), Kholison et al. (2023), dan Wachidah (2023) penelitian ini tidak hanya membahas prosedur penyusunan, keterampilan berbicara, atau media digital secara terpisah. Penelitian ini menempatkan penyusunan bahan ajar sebagai bagian dari strategi integratif yang menghubungkan prinsip penyajian materi, tingkat kemampuan peserta didik, integrasi keterampilan bahasa, teknologi digital, model pembelajaran, dan evaluasi.

Adapun implikasi praktisnya, guru dan pengembang bahan ajar perlu menyusun materi secara bertahap, menyediakan latihan berulang, memasukkan contoh teks Arab yang konkret, serta mengembangkan bahan ajar digital yang tetap selaras dengan tujuan pembelajaran.

### **Strategi Pemanfaatan Bahan Ajar Bahasa Arab**

Berdasarkan temuan penelitian, pemanfaatan bahan ajar merupakan tahap implementatif yang menentukan keberhasilan bahan ajar dalam pembelajaran. Bahan ajar yang baik tidak akan berdampak optimal apabila hanya digunakan sebagaimana tertulis tanpa penyesuaian terhadap kebutuhan peserta didik. Pemanfaatan bahan ajar menuntut kemampuan guru dalam mengadaptasi materi, memilih strategi pembelajaran, mengelola interaksi kelas, memberikan penguatan, menggunakan media digital, membangun lingkungan bahasa, dan mengarahkan peserta didik pada kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dengan demikian, bahan ajar perlu diubah menjadi pengalaman belajar yang aktif, komunikatif, dan kontekstual.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme, bahan ajar perlu dimanfaatkan untuk mendorong peserta didik membaca, berdiskusi, bertanya, berdialog, menulis, dan menggunakan bahasa Arab dalam situasi nyata. Teori behavioristik menekankan pentingnya

latihan, pengulangan, penguatan, dan umpan balik dalam membentuk kebiasaan berbahasa (Syaputri et al., 2025). Sementara itu, teori kognitif menegaskan bahwa materi seperti kosakata, nahwu, sharaf, dan struktur kalimat perlu disampaikan secara bertahap agar mudah dipahami (Amma et al., 2024). Prinsip pembelajaran aktif (*active learning*) juga menguatkan perlunya diskusi kelompok, simulasi percakapan, permainan bahasa, proyek sederhana, dan penggunaan media digital (Nasrullah et al., 2025).

Berbeda dengan penelitian Wahyudi & Syafi'i, (2025) yang menekankan supervisi dan penyesuaian bahan ajar, Kemudian penelitian Nuh et al. (2025) yang berfokus pada kompetensi pedagogik guru, serta Muzakki et al. (2025) dalam penelitiannya yang menyoroti transformasi digital, penelitian ini memandang pemanfaatan bahan ajar sebagai bagian dari strategi integratif.

Kemudian implikasi praktisnya, guru perlu memanfaatkan bahan ajar secara fleksibel, memadukannya dengan strategi pembelajaran yang variatif, serta menggunakan teknologi digital secara proporsional. Lembaga pendidikan juga perlu mendukung pemanfaatan bahan ajar melalui penyediaan media, penguatan kompetensi guru, dan pembentukan lingkungan bahasa atau *bi'ah lughawiyyah*.

### ***Integrasi Pemilihan, Penyusunan, dan Pemanfaatan Bahan Ajar Bahasa Arab***

Berdasarkan temuan penelitian, integrasi pemilihan, penyusunan, dan pemanfaatan bahan ajar merupakan kunci dalam membangun pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Pemilihan bahan ajar menentukan kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, penyusunan menentukan keteraturan dan keterpahaman isi, sedangkan pemanfaatan menentukan keberhasilan implementasi dalam pembelajaran. Ketiga aspek tersebut harus terhubung dengan tujuan, materi, metode, media, lingkungan bahasa, teknologi digital, pendekatan komunikatif, dan evaluasi.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori sistem pembelajaran, konstruktivisme, behavioristik, dan kognitif. Dalam teori sistem pembelajaran, bahan ajar merupakan komponen yang berhubungan dengan tujuan, peserta didik, guru, metode, media, lingkungan belajar, dan evaluasi (Pane & Dasopang, 2017). Konstruktivisme menekankan bahwa integrasi bahan ajar harus menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan bermakna (Azzahra et al., 2025). Teori behavioristik menegaskan pentingnya latihan dan pembiasaan melalui penggunaan bahan ajar yang terarah (Syaputri et al., 2025), sedangkan teori kognitif menekankan perlunya pengaturan materi secara bertahap agar sesuai dengan kemampuan peserta didik (Amma et al., 2024).

Berbeda dengan penelitian Amrullah & Hum (2021) yang membahas manajemen kurikulum, Hidayati (2021) dalam penelitian yang menekankan model ASSURE dalam pembelajaran daring, dan penelitian Syafei (2025) membahas desain kurikulum bahasa Arab, penelitian ini menempatkan bahan ajar sebagai perangkat pedagogis integratif. Kontribusi penelitian ini terletak pada penegasan bahwa bahan ajar tidak hanya berfungsi sebagai sumber materi, tetapi sebagai penghubung antara kebutuhan peserta didik, isi materi, strategi pembelajaran, teknologi, lingkungan bahasa, dan evaluasi.

Implikasi praktisnya, guru dan pengembang bahan ajar perlu memastikan bahwa bahan ajar yang digunakan selaras dengan tujuan pembelajaran, strategi mengajar, media, kondisi peserta didik, dan bentuk evaluasi. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab perlu dipahami sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang utuh.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi integratif bahan ajar bahasa Arab terbukti perlu dibangun melalui keterpaduan antara pemilihan, penyusunan, pemanfaatan, dan integrasi bahan ajar dalam sistem pembelajaran. Bahan ajar yang efektif tidak cukup hanya memuat materi kebahasaan, tetapi harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, disusun secara bertahap melalui prinsip *tadarruj*, diperkuat melalui *takrār*, serta dimanfaatkan dalam aktivitas komunikatif yang melibatkan teks Arab, media digital, lingkungan bahasa, dan evaluasi pembelajaran. Karena itu, bahan ajar bahasa Arab berfungsi sebagai perangkat pedagogis yang menghubungkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, strategi guru, praktik komunikasi, dan pencapaian kompetensi bahasa secara lebih bermakna.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kepustakaan sehingga temuan yang dihasilkan masih bersifat konseptual dan belum diuji secara langsung dalam praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga belum menganalisis buku ajar bahasa Arab tertentu secara mendalam, sehingga contoh teks Arab yang digunakan berfungsi sebagai ilustrasi penerapan prinsip bahan ajar, bukan sebagai hasil evaluasi empiris terhadap buku ajar tertentu.

Secara praktis, guru bahasa Arab disarankan memanfaatkan teknologi AI secara terarah untuk mendukung pengembangan bahan ajar, misalnya menyusun variasi latihan kosakata, membuat contoh kalimat bertingkat dari sederhana ke kompleks, menghasilkan dialog komunikatif sesuai tema, menyusun kuis perubahan bentuk kata, memberikan umpan balik awal terhadap tulisan siswa, serta membuat bahan ajar digital yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Namun, penggunaan AI tetap perlu dikontrol oleh guru agar struktur bahasa Arab, konteks budaya, ketepatan makna, dan tujuan pembelajaran tetap akurat. Penelitian selanjutnya disarankan menguji strategi integratif ini melalui penelitian lapangan, pengembangan produk bahan ajar, eksperimen pembelajaran, atau evaluasi terhadap buku ajar bahasa Arab tertentu agar efektivitasnya dapat dibuktikan secara empiris.

#### 5. Konflik kepentingan

Semua penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam proses pelaksanaan penelitian, penyusunan naskah, maupun publikasi artikel ini.

#### 6. Kontribusi Penulis

Semua penulis memiliki kontribusi yang berbeda. Nur M. Saifuddin Nasri berkontribusi dalam konseptualisasi penelitian, perumusan gagasan utama, pengembangan kerangka teoretis, serta perancangan metodologi penelitian sebesar 40%. Yogi Sopian Haris dan Muhammad Syarqowi berperan dalam pengumpulan data, pengorganisasian sumber, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian sebesar 35%. Adapun Fathul Maujud dan M. Zainul Hadi Wiratama berkontribusi dalam penyusunan naskah, koreksi substansi, penyuntingan bahasa, penyempurnaan format, serta finalisasi manuskrip sebesar 25%.

#### 7. Pernyataan ketersediaan Data

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat data baru yang dihasilkan maupun dianalisis dalam penelitian ini, sehingga pembagian data tidak diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, M. (2022). Kriteria Telaah Materi Ajar Bahasa Arab. *Madaniyah*, 12(1), 99–110.
- Ahmad Ali Muzakki, Rodhy Harisca, H. I. A. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi, Dan Humaniora*, 2(1), 37–48. <http://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>
- Ainin, M. (2024). Efektifitas Penggunaan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Pembelajaran Matakuliah Metodologi Penelitian Bahasa Arab. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pengajarannya*, 45(2), 8.
- Albab, U. (2024). Strategi Peningkatan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Melalui Pendekatan Tematik. *Jurnal El-Hamra: Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 9(3), 129–136.
- Amma, T., Komariyah, S., & Bahrudin, A. (2024). Perencanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Pai dalam Kajian Teori Belajar Kognitif. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 10(1), 1–18.
- Amrullah, A. F., & Hum, S. (2021). *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori konstruktivisme dalam dunia pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75.
- Bustam, B. M. R., Astari, R., Yulianto, N., Aisyah, U. N., & Ali, N. S. (2024). *Inovasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis pemanfaatan teknologi*. UAD PRESS. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id>
- Djayadin, C. (2025). Pemanfaatan bahan ajar pendidikan agama Islam audiovisual berbasis pembelajaran kontekstual pada kelas inklusif. *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 8(1), 57–70.
- Fahrurrozi, Dzulfikar, I., & Mahliatussikah, H. (2025). Analisis Psikolinguistik Terhadap Kesalahan Dalam Memproduksi Kosakata Bahasa Arab Oleh Pelajar Pemula. *Fashohah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 5, 29–38. <https://doi.org/10.33474/fsh.v5i1.22999>
- Hanief, R., Masyitoh, S., Setiadi, S., bin Abdul Hakim, M. K., Rahmaputri, W. S., Ibtizah, S. Y., & Ramdiansyah, S. D. (2025). Desain Bahan Ajar Digital Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Pendekatan Meaningful Learning. *Proceeding of International Conference on Innovation, Reflection, and Creativity in Arts, Literature, and Language Education*, 1(1), 230–237.
- Hermawan, N. F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur). *El Wahdah*, 6(1), 157–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/elwahdah.v5i2.6077>
- Hidayati, R. N. (2021). Implementasi Model Assure Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Mi Nurul Hidayah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 131–148.
- Husna, K., Fatkhurrohman, F., Sunarko, A., & Rahman, R. A. (2025). Analisis Buku Ajar “Aku Cinta Bahasa Arab”: Perspektif Seleksi, Gradasi, Repetisi, dan Presentasi Materi Ajar. *El-Syaker: Samarinda International Journal of Language Studies*, 2(1), 31–51.
- Idrus, D., & Ilyas, H. (2022). *Prosedur Penyusunan dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab*. 2, 77–84.
- Iqbaluddin, D., & Aisa, A. (2020). Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Sosial Budaya, Psikologis, Kebahasaan Dan Pendidikan). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*,

8(1), 99–112.

- Islamy, M. F. A., Sutiah, S., & Taufiqurrochman, R. (2024). Strategi mengatasi problematikan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di abad 21. *Comserva: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 723–730.
- Jamal, D. (2025). Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab Al-'Arabiyyah Bain Yadaik (Penelitian Deskriptif-Analisis di Dayah Ruhul Qur'ani Meulaboh): The Effectiveness of Arabic Language Learning Using the Book Al-'Arabiyyah Bain Yadaik (Descriptive-Analytical Research at Dayah Ruhul Qur'ani Meulaboh). *MIKHAYLA: Journal of Advanced Research*, 2(2), 112–118.
- Jihadiy, M. A., & Yusuf, K. (2023). Lingkungan Berbahasa Arab Sebagai Instrumen Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Untuk Pelajar Pemula. *An-Nas*, 6(2), 21–31.
- Kholison, M., Suja, A., Setyawan, C., & Hantoro, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 90–102. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v4i1.90-102>
- Maghfirah, D. N., Taufik, T., & Aliwafa, A. (2024). Menjadikan pembelajaran mufradat menyenangkan: strategi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab di MI. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(4), 1842–1853.
- Makinuddin, M. (2021). *Strategi pembentukan lingkungan bahasa Arab di Pesantren*. Academia Publication. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SPiREAAAQBAJ&oi>
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i1.93>
- Muhtarom, Y., Suharsono, S., & Syaefudin, F. (2022). Analisis Materi Buku Ajar Bahasa Arab Sekolah Menengah Pertama Terpadu Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. *Lahjah Arabiyah: Journal of Arabic Language and Arabic Language Education*, 3(1), 55–61.
- Muzakki, A. A., Harisca, R., & Abdilah, H. I. (2025). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Antara Inovasi Teknologi Dan Tantangan Penerapan. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi Dan Humaniora*, 2(1), 37–48.
- Nasrullah, Y. M., Ainissyifa, H., Muliawan, D., & Noorjutstiatini, W. (2025). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar PAI*. Cahaya Smart Nusantara. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=MADnEQAAQBAJ&oi>
- Nuh, M., Suhendra, P., & Faoji, A. (2025). Kompetensi pedagogik guru dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab kelas 8 MTs Swasta di Bekasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 568–581.
- Pane, A., & Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Panjaitan, N. A. S., & Al Rasyid, H. (2023). Pengembangan media pembelajaran komik bahasa Arab berbasis Canva. *Journal of Education Research*, 4(2), 484–495.
- Pitaloka, W. P. (2025). *Buku Ajar Perkembangan Peserta Didik: Teori, Dinamika, dan Sikap Profesional Pendidik*. Star Digital Publishing.
- Ramadani, A. R., Rohmaniah, H. F. R., Syafitri, D. L. S., Hermawan, C. H., & Mustikawati, A. M. (2025). Perspektif Guru Tentang Rancangan Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student Centered Learning): Teacher Perspectives on Student Centered Learning Design. *Biologiei Educația*, 5(1), 59–68.
- Ritonga, M., Martias, D., Dani, N. R., & Jumusti, L. (2022). Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19.
- Rizki, S. A., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori Belajar Konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867–6882.

- Rohman, H., & Rosyadi, F. I. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(2), 1–21.
- Sulthon, A., Ridlo, U., & Maswani, M. (2025). Tela'ah Buku (Bahan Ajar) Bahasa Arab Tingkat Dasar Dan Menengah. *Qawa'id: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 1(03), 43–54.
- Syafei, I. (2025). *Buku Desain Kurikulum Bahasa Arab*. Penerbit Widina. <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id>
- Syafei, I., Ardiansyah, A. A., & Nugraha, D. (2025). The Implications of Behaviorist Learning Theory on Arabic Language Learning. *Gunung Djati Conference Series*, 55(1), 158–175.
- Syaifulloh, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127–144. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- Syaputri, A. N., Ananda, N. F., Firmansyah, M. F. D., & Bakar, M. Y. A. (2025). Implementasi Pendekatan Behavioristik pada Proses Belajar Bahasa Arab. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(6), 1506–1518.
- Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>
- Wachidah, H. N. (2023). Digital Visual Literacy: Penggunaan Digital Book Creator Sebagai Media Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Maharah Kalam) Terhadap Mahasiswa di Lingkungan Pendidikan Tinggi. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 533–549. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i2.857>
- Wahdi, S., Syuhada, M. R. A., & Ridlo, U. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 137–152.
- Wahyudi, K. P., & Syafi'i, S. (2025). Analisis Penggunaan Artificial Intelligence (Chat GPT) dalam Pembuatan Modul Ajar Bahasa Arab Berbasis Kurikulum Merdeka. *Al-Fakkaar*, 6(1), 149–161.
- Widodo, D. P., Judijanto, L., Riska, F. M., Febriyanti, R., & Karuru, P. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wilyam, L., Aulia, A. E. P., Zammiya, A., Mawada, A., & Nasution, S. (2025). Integrasi Pendekatan Sosio-Psikolinguistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Modern. *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities*, 3(2), 67–77.

### Biodata Penulis

	<p><b>Nur M. Saifuddin Nasri</b>, adalah mahasiswa dan peneliti Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Bidang keilmuan kajian kitab klasik dan Bahasa Arab.</p> <p>Email: <a href="mailto:250406024.mhs@uinmataram.ac.id">250406024.mhs@uinmataram.ac.id</a></p>
	<p><b>Yogi Sopian Haris</b> adalah akademisi dan peneliti lulusan Program Magister Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Bidang keilmuan riset dan studi keislaman kontemporer</p> <p>Email: <a href="mailto:2308052039@webmail.uad.ac.id">2308052039@webmail.uad.ac.id</a></p>

	<p><b>Muhammad Syarqowi</b>, adalah Akademisi dan Peneliti lulusan program studi magister manajemen pendidikan, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Bidang keilmuan riset dan manajemen pendidikan berbasis digital</p> <p>Email: <a href="mailto:2308046049@webmail.uad.ac.id">2308046049@webmail.uad.ac.id</a></p>
	<p><b>M. Zainul Hadi Wiratama</b>, adalah Akademisi dan Peneliti lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram Nusa Tenggara Barat, Indonesia, bidang keilmuan pendidikan Bahasa Arab.</p> <p>Email: <a href="mailto:wiratama@uinmataram.ac.id">wiratama@uinmataram.ac.id</a></p>
	<p><b>Fathul Maujud</b>, adalah dosen dan peneliti Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Mataram Nusa Tenggara Barat, Indonesia, bidang keilmuan pendidikan Bahasa Arab.</p> <p>Email: <a href="mailto:fathulmaujud@uinmataram.ac.id">fathulmaujud@uinmataram.ac.id</a></p>